

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Administratif Palu Propinsi Sulawesi Tengah, yang merupakan ibukota Propinsi Sulawesi Tengah.

Tujuan penelitian adalah (1) untuk menyajikan data perubahan bentuk penggunaan lahan tahun 1985 hingga 1991, (2) untuk mengetahui perbedaan luas dan agihan perubahan bentuk penggunaan, dan (3) melakukan analisis peta untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan bentuk penggunaan lahan di Kotip Palu.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data perubahan bentuk penggunaan lahan adalah metode tumpang-susun antara peta bentuk penggunaan lahan tahun 1985 dan 1991.

Dari hasil analisis peta perubahan bentuk penggunaan lahan, ternyata di Kecamatan Palu Timur terjadi perubahan bentuk penggunaan lahan seluas 417,62 Ha (68,25%) meliputi pengurangan lahan pertanian seluas 61,76 Ha, pengurangan lahan permukiman seluas 13,12 Ha, dan pengurangan lahan lain-lain seluas 342,74 Ha. Pada Kecamatan Palu Barat luas perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi seluas 194,30 Ha (31,75%) yang meliputi pengurangan lahan pertanian 156,48 Ha, pengurangan lahan rekreasi seluas 4,50 Ha, dan pengurangan lahan lain-lain seluas 33,32 Ha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi di Kotip Palu, baik luas maupun agihannya mempunyai hubungan yang positif dengan pertumbuhan penduduk, kemiringan lereng, dan harga lahan, dengan kata lain merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perubahan bentuk penggunaan lahan. Perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi di Kotip Palu, terdapat bentuk penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukan yang digariskan dalam rencana umum tata ruang kota.

Peta skala 1 : 20.000 cukup baik dan detail untuk menyajikan kenampakan bentuk penggunaan lahan dalam hubungannya dengan klasifikasi yang digunakan untuk evaluasi perubahan bentuk penggunaan lahan. Peta dapat dimanfaatkan sebagai saran evaluasi perubahan bentuk penggunaan lahan.